

**PENGLASIFIKASIAN STATUS PENDUDUK DI
KABUPATEN BOGOR TAHUN 2021 BERDASARKAN
KARAKTERISTIK PENDUDUK MISKIN MENGGUNAKAN
METODE CHAID**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh

**TALITHA SYAHDA AGUSLIN
NIM. 20037061/2020**

**PROGRAM STUDI DIII STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

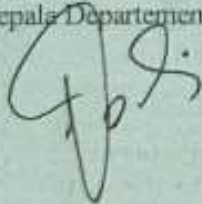
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PENGLASIFIKASIAN STATUS PENDUDUK DI KABUPATEN BOGOR TAHUN 2021 BERDASARKAN KARAKTERISTIK PENDUDUK MISKIN MENGUNAKAN METODE CHAID

Nama : Talitha Syahda Aguslin
NIM : 20037061
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 22 Agustus 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen Statistika



Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D
NIP. 197906112005011002

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dr. Doty Permana, M.Si
NIP. 197501272006041001

PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR


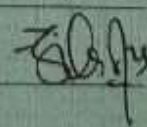
Nama : Talitha Syahda Aguslin
NIM : 20037061
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGLASIFIKASIAN STATUS PENDUDUK DI KABUPATEN BOGOR TAHUN 2021 BERDASARKAN KARAKTERISTIK PENDUDUK MISKIN MENGUNAKAN METODE CHAID

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 22 Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Dony Permana, M.Si	
Anggota	: Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D	
Anggota	: Zilrahmi, M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

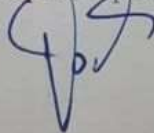
Nama : Talitha Syahda Aguslin
NIM : 20037061
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul **“Pengklasifikasian Status Penduduk di Kabupaten Bogor Tahun 2021 Berdasarkan Karakteristik Penduduk Miskin Menggunakan Metode CHAID”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan.

Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Statistika,



Dodi Vionanda, Ph.D
NIP. 197906112005011002

Saya yang menyatakan,



Talitha Syahda Aguslin
NIM. 20037061

ABSTRAK

Talitha Syahda Aguslin: Pengklasifikasian Status Penduduk di Kabupaten Bogor Tahun 2021 Berdasarkan Karakteristik Penduduk Miskin Menggunakan Metode CHAID

Masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah kompleks di Indonesia. Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar yang diukur menurut Garis Kemiskinan. Penduduk dikatakan miskin apabila memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Salah satu kabupaten di Indonesia yang mengalami peningkatan Jumlah Penduduk Miskin tahun 2021 adalah Kabupaten Bogor. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui variabel yang menjadi penciri utama status penduduk di Kabupaten Bogor Tahun 2021 berdasarkan karakteristik penduduk miskin dan hasil pengklasifikasiannya akan ditampilkan dalam diagram pohon.

Metode yang digunakan adalah Metode CHAID. Metode CHAID adalah salah satu metode klasifikasi yang digunakan untuk membagi data menjadi sub-subgrup berdasarkan variabel independen dengan tiga tahapan yakni penggabungan, pemisahan, penghentian. Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan. Data penelitian ini adalah data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2021 di Kabupaten Bogor. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Umur Kepala Rumah Tangga, Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Tingkat Pendidikan Kepala Rumah Tangga, Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga, Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, Jenis Lantai, Jenis Dinding, Atap Terlluas, Tempat Pembuangan Akhir Tinja, Sumber Air Minum Utama dan Status Penduduk.

Hasil penelitian dengan menggunakan Metode CHAID menghasilkan diagram pohon yang terdiri dari 9 *nodes*, 8 *child node*, 5 *terminal node* dan 5 segmentasi. Berdasarkan hasil *terminal node* diperoleh variabel yang menjadi penciri utama Status Penduduk di Kabupaten Bogor tahun 2021 yaitu Jumlah Anggota Rumah Tangga, Tempat Pembuangan Akhir Tinja, Sumber Air Minum Utama dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal.

Kata Kunci: Status Penduduk, Kemiskinan, Klasifikasi, Karakteristik Penduduk Miskin, Metode CHAID

ABSTRACT

Talitha Syahda Aguslin: Classification of Population Status in Bogor Regency in 2021 Based on the Characteristics of Poor People Using the CHAID Method

The problem of poverty is one of the complex problems in Indonesia. Poverty is seen as the inability of the economy to meet basic needs measured according to the Poverty Line. A population is said to be poor if it has an average per capita expenditure per month below the Poverty Line. One of the districts in Indonesia that has experienced an increase in the number of poor people in 2021 is Bogor Regency. The purpose of this study is to determine the variables that characterize the main population status in Bogor Regency in 2021 based on the characteristics of poor people and the results of their classification will be displayed in the tree diagram.

The method used is the CHAID Method. The CHAID method is one of the classification methods used to divide data into sub-subgroups based on independent variables with three stages, namely merging, separation, termination. This type of research is applied research. This research data is data from the 2021 National Socioeconomic Survey (SUSENAS) in Bogor Regency. The variables in this study consist of Age of Head of Household, Gender of Head of Household, Number of Household Members, Education Level of Head of Household, Employment Status of Head of Household, Status of Mastery of Residential Building, Type of Floor, Type of Wall, Widest Roof, Landfill, Main Source of Drinking Water and Status of Residents.

The results of the study using the CHAID Method produced a tree diagram consisting of 9 nodes, 8 child nodes, 5 terminal nodes and 5 segmentations. Based on the results of the terminal node, variables were obtained that characterize the main Population Status in Bogor Regency in 2021, namely the Number of Household Members, Landfills, Main Drinking Water Sources and Residential Building Control Status.

Keywords: Population Status, Poverty, Classification, Characteristics of Poor People, CHAID Method

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengklasifikasian Status Penduduk di Kabupaten Bogor Tahun 2021 Berdasarkan Karakteristik Penduduk Miskin Menggunakan Metode CHAID”** dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Statistika Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si sebagai dosen pembimbing dan penasihat akademik yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan masukan yang bermanfaat.
2. Bapak Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D sebagai dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini, sekaligus Kepala Departemen dan Koordinator Program Studi S1 Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Zilrahmi, M.Si sebagai dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, M.Si sebagai Ketua Program Studi Diploma III Statistika Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si sebagai Sekretaris Departemen Statistika Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Statistika beserta Staff Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua tercinta yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis, yang selalu mendoakan, memberi semangat, dukungan serta materi selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan Tugas Akhir ini
8. Serta semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, namun dengan demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis ataupun pihak lain yang akan membaca dan menggunakannya. Atas perhatian para pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 16 Agustus 2023

Talitha Syahda Aguslin

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kemiskinan.....	9
B. Karakteristik Penduduk Miskin.....	10
C. Kepala Rumah Tangga.....	20
D. Indikator Kemiskinan.....	20
E. Analisis <i>Chi-square Automatic Interaction Detection (CHAID)</i>	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Data dan Sumber Data.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Struktur Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data.....	40
B. Analisis Data.....	51
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) di Kabupaten Bogor Tahun 2021 ...	2
2. Diagram Pohon CHAID.....	33
3. Diagram Alir CHAID.....	39
4. Status Penduduk	40
5. Diagram Batang Berdasarkan Status Penduduk dan Umur Kepala Rumah Tangga.....	41
6. Diagram Batang Berdasarkan Status Penduduk dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga	42
7. Diagram Batang Berdasarkan Status Penduduk dan Jumlah Anggota Rumah Tangga	43
8. Diagram Batang Berdasarkan Status Penduduk dan Ijazah tertinggi kepala rumah tangga yang dimiliki	44
9. Diagram Batang Berdasarkan Status Penduduk dan Status Bekerja Kepala Rumah Tangga	45
10. Diagram Batang Berdasarkan Status Penduduk dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal.....	46
11. Diagram Batang Berdasarkan Status Penduduk dan Jenis Lantai.....	47
12. Diagram Batang Berdasarkan Status Penduduk dan Jenis dinding.....	48
13. Diagram Batang Berdasarkan Status Penduduk dan Jenis Atap.....	49
14. Diagram Batang Berdasarkan Status Penduduk dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja.....	50
15. Diagram Batang Berdasarkan Status Penduduk dan Sumber Air Minum Utama.....	51
16. Diagram Pohon CHAID.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Kontingensi untuk Uji <i>Chi-square</i>	28
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian.....	36
3. Struktur Data.....	38
4. <i>Chi-square</i> dan <i>P-value</i>	53
5. Hasil segmentasi CHAID.....	57
6. Persentase setiap kelompok status penduduk.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kabupaten Bogor Tahun 2021 yang sudah dikategorikan.....	64
2. Pelengkap Analisis Data	65
3. Penggabungan variabel yang menjadi penciri utama.....	77
4. Output Ringkasan SPSS	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

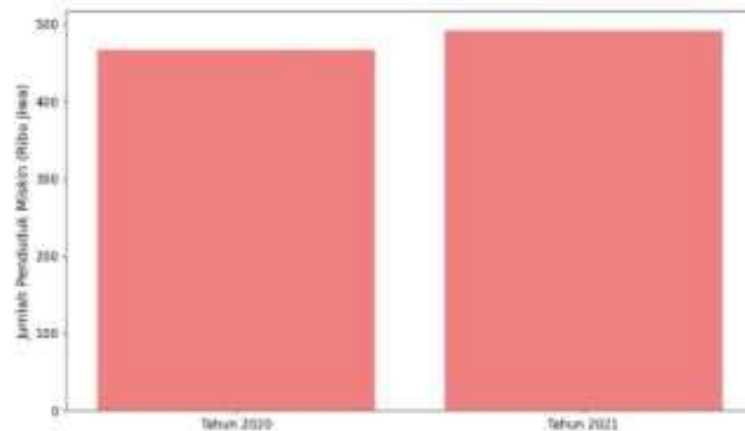
Salah satu permasalahan yang masih dihadapi oleh negara Indonesia yaitu masalah kemiskinan. Indonesia adalah negara yang masih berkembang dan kemiskinan merupakan masalah yang menjadi perhatian (Yuli dan muzaini, 2021). Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks di Indonesia sehingga menjadi prioritas pembangunan (BPS, 2021: 3).

Apabila jumlah penduduk miskin di Indonesia meningkat, maka menjadi salah satu penghambat pemerintah dalam proses pembangunan dan menghambat kesejahteraan penduduk. Karena mayoritas masyarakat yang hidup dalam kemiskinan cenderung memiliki akses yang terbatas terhadap kemajuan teknologi, pendidikan, kesehatan dan sumber daya lainnya, dimana hal ini diperlukan dalam pembangunan ekonomi yang kuat dan berkelanjutan. Selain itu, kemiskinan dapat berakibat buruk bagi kehidupan manusia (Anatasya, 2023). Kemiskinan dapat memicu beberapa hal buruk, salah satunya kriminalitas (Dulkiah, 2018).

Penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu poin penting dalam kesepakatan seluruh bangsa di dunia yang tertuang pada *Millenium Development Goals* (MDGs) (Suharno, 2008). Berbagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut telah dilakukan pemerintah untuk membuat penduduknya sejahtera, misalnya pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT), menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok dan menghapus korupsi. Namun,

masih belum menunjukkan pencapaian yang memuaskan (OMBUDSMAN, 2020). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat kesejahteraan suatu penduduk dapat dilihat berdasarkan status penduduk. Status Penduduk ada dua yaitu penduduk miskin dan penduduk tidak miskin. Penduduk dikatakan miskin apabila memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2021 Kabupaten Bogor mengalami peningkatan jumlah penduduk miskin sebanyak 25 ribu jiwa dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 466 ribu jiwa. Menurut Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappedalitbang) Kabupaten Bogor menyatakan bahwa penambahan jumlah penduduk miskin di wilayah Kabupaten Bogor efek dari pandemik COVID-19. Berikut adalah jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bogor tahun 2020 dan 2021.



Gambar 1. Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) di Kabupaten Bogor Tahun 2021

(Sumber: Badan Pusat Statistik)

Gambar 1 Menunjukkan bahwa Kabupaten Bogor memiliki jumlah penduduk miskin yang paling banyak yaitu sebesar 491,24 (Ribu Jiwa). Angka

tersebut merupakan yang terbesar dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin di 513 kabupaten/kota lainnya. Secara proporsi terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Bogor yang berjumlah 5,48 juta jiwa, kemiskinan di kabupaten ini mencapai 8,96%. Kabupaten Bogor merupakan salah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, secara administratif terdiri dari 40 kecamatan, 19 kelurahan dan 416 desa.

Dalam menentukan status penduduk di Kabupaten Bogor dapat ditentukan berdasarkan karakteristik penduduk miskin. Menurut Publikasi Kemiskinan di Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021, Ada tiga karakteristik penduduk miskin diantaranya (1) Karakteristik Demografi, (2) Karakteristik Sosial Ekonomi dan (3) Karakteristik Perumahan. Indikator -indikator tersebut terdiri dari beberapa variabel maka perlu diketahui variabel independen yang menjadi penciri utama terhadap variabel dependen.

Penelitian Ispriyani, Dwi dkk (2019) meneliti tentang Klasifikasi Kemiskinan di Kota Semarang menggunakan Algoritma CHAID dan CART dan diperoleh nilai akurasinya yang cukup baik. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah klasifikasi miskin dan variabel independennya adalah jenis kelamin kepala rumah tangga, umur kepala rumah tangga, banyaknya anggota rumah tangga, ijazah tertinggi kepala rumah tangga, status bekerja, lapangan usaha, status pekerjaan, status kepemilikan rumah, bahan bangunan atap, bahan bangunan dinding rumah, bahan bangunan lantai rumah, penggunaan fasilitas tempat buang air besar, tempat pembuangan air tinja, sumber air minum, dan bahan bakar untuk memasak. Hasil penelitian tersebut

didapatkan kesimpulan bahwa karakteristik yang menjadi penciri utama Status Kemiskinan di Kota Semarang adalah bahan utama dinding dan bahan bakar untuk memasak.

Penelitian Hastuti (2021) tentang Algoritma Chaid pada klasifikasi rumah tangga miskin Kota Palopo, karakteristik yang menjadi penciri utama klasifikasi rumah tangga miskin Kota Palopo adalah pendapatan per bulan, jenis lantai rumah, dan status pekerjaan. Pada penelitian ini, Status Penduduk di Kabupaten Bogor tahun 2021 berdasarkan karakteristik penduduk miskin dapat diketahui dengan melakukan klasifikasi pada indikator-indikatornya. Indikator-indikator pada status penduduk rumah tangga di Kabupaten Bogor akan diklasifikasikan secara sistematis dalam kelas atau subgrup-subgrup tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama secara signifikan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengklasifikasi data status penduduk ini adalah metode CHAID yakni dengan hasil dalam bentuk diagram pohon atau pohon klasifikasi berdasarkan variabel yang paling memiliki hibungan.

Klasifikasi adalah suatu proses untuk mengkategorikan beberapa item yang belum berlabel ke dalam set kelas diskrit. Salah satu metode pengklasifikasian yang dapat digunakan yaitu metode CHAID (*Chi-Squared Automatic Interaction Detection*). Dasar dari metode ini dengan membagi data menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil berdasarkan keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis CHAID dapat digunakan Ketika data yang digunakan adalah data dengan variabel independen dan dependen berupa variabel kategorik.

Variabel kategorik yaitu variabel yang memberikan label sesuai pengamatan dan dialokasikan untuk salah satu dari beberapa kemungkinan kategori (Everit & Skrondal, 2010). Hasil dari pengklasifikasian dalam CHAID akan ditampilkan dalam sebuah diagram pohon

Menurut Eherler dan Lehman (2001), metode CHAID (*Chi-Square Automatic Interaction Detection*) adalah sebuah metode untuk mengklasifikasikan data yang bersifat kategori dimana tujuan dari prosedurnya adalah untuk membagi rangkaian data menjadi beberapa kelompok atau subgrup-subgrup berdasarkan pada variabel dependen. Metode CHAID bertujuan untuk melihat dan menduga hubungan antara variabel independen yang signifikan secara satu persatu terhadap variabel dependennya. Metode CHAID ini juga merupakan teknik untuk menganalisis data dengan tingkat akurasi yang cukup tepat untuk menduga variabel independen yang paling signifikan atau berpengaruh terhadap variabel dependen. Metode CHAID menggunakan statistik *chi-square* sebagai aplikasi dari metode nonparametrik yang tidak berdasarkan pada asumsi-asumsi apapun, sehingga dalam penggunaannya lebih fleksibel. Tujuan statistik *chi-square* ini untuk menentukan pemisah terbaik pada setiap langkah dalam pengklasifikasian dan memaksimumkan signifikansi pada tiap pembagian data.

Variabel yang digunakan dalam analisis CHAID tidak harus memiliki skala pengukuran yang sama, serta penyebaran data tidak perlu mengikuti distribusi normal. Selain itu hasilnya berupa dendogram sederhana seperti

pohon yang dapat memberikan informasi mengenai hubungan terstruktur antara peubah respon dengan peubah penjelas yang mudah dimengerti. Metode ini digunakan untuk melihat keterkaitan antara variabel dependen yakni status penduduk dengan beberapa variabel independen yakni karakteristik penduduk miskin kemudian mengklasifikasikan sampel berdasarkan keterkaitannya. melalui metode CHAID akan dilakukan klasifikasi status penduduk di Kabupaten Bogor.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memberi judul penelitian ini **“Pengklasifikasian Status Penduduk di Kabupaten Bogor Tahun 2021 Berdasarkan Karakteristik Penduduk Miskin Menggunakan Metode CHAID”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pengklasifikasian status penduduk di Kabupaten Bogor Tahun 2021 berdasarkan indikator yang terdapat pada Publikasi Badan Pusat Statistik mengenai Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat yakni karakteristik penduduk miskin adalah Umur Kepala Rumah Tangga, Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Ijazah tertinggi Kepala Rumah Tangga, Status Bekerja Kepala Rumah Tangga, Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, Jenis Lantai, Jenis Dinding, Atap Terluas, Penggunaan Jamban, Sumber Air dan Status Penduduk. Dalam Penelitian ini yang diteliti adalah Status Penduduk di Kabupaten Bogor berdasarkan data SUSENAS pada tahun 2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengklasifikasian status penduduk di Kabupaten Bogor Tahun 2021 berdasarkan karakteristik penduduk miskin ?
2. Apa saja variabel yang menjadi penciri utama terhadap status penduduk di Kabupaten Bogor Tahun 2021 berdasarkan karakteristik penduduk miskin Menggunakan Metode CHAID ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk membentuk diagram pohon pada pengklasifikasian status penduduk di Kabupaten Bogor Tahun 2021 berdasarkan karakteristik penduduk miskin.
2. Untuk mengetahui variabel apa saja yang menjadi penciri utama terhadap status penduduk di Kabupaten Bogor Tahun 2021 berdasarkan karakteristik penduduk miskin.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai masalah penduduk miskin dengan menerapkan metode pohon klasifikasi yakni metode CHAID.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Bogor, sebagai masukan untuk lebih memperhatikan indikator yang berkaitan dengan penduduk miskin.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan dan memperluas cakupan hasil penelitian.